



UIN SUSKA RIAU

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Web: lppm.uin-suska.ac.id, Email: lppm@uin-suska.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

هيئة البحوث وخدمة المجتمع

INSTITUTE FOR RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE

Nomor : 530/Un.04/L.I/ LPPM/10/ 2021

Pekanbaru, 5 Oktober 2021

Lamp : 2 (satu) berkas

Perihal : Pengajuan Penelitian & Pengabdian BOPTN Tahun 2022

Kepada Yth.
Bapak dan Ibu Peneliti/Pengabdi UIN Suska Riau
Pekanbaru

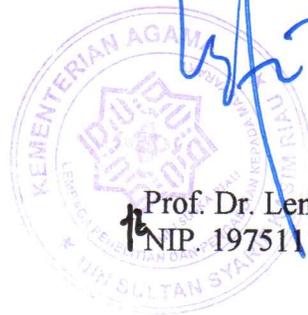
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sultan Syarif Kasim Riau memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengajukan proposal Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat anggaran BOPTN UIN Suska Riau tahun anggaran 2022.

Adapun jenis dan syarat penelitian dan pengabdiannya dapat dilihat di lampiran petunjuk pelaksanaan ketentuan pengajuan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat BOPTN tahun 2022.

Pengajuan proposal dilakukan secara online di situs: litapdimas.kemenag.go.id dan dibuka mulai tanggal **20 September s/d 14 Oktober 2021**. Demikian pengumuman ini disampaikan, atas perhatian Bapak dan Ibu Peneliti/Pengabdi diucapkan terima kasih.

Pekanbaru 5 Oktober 2021
Ketua,



Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si.Ak
NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan di lingkungan UIN Suska Riau

PETUNJUK PELAKSANAAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN BERBASIS STANDAR BIAYA KELUARAN BOPTN LPPM TAHUN 2022

A. Persyaratan Umum

- 1) Dosen tetap PNS dan non PNS yang memiliki NIDN
- 2) Pustakawan (*klaster penelitian pembinaan/kapasitas*)
- 3) Laboran (*klaster penelitian pembinaan/kapasitas*)
- 4) Memiliki akun peneliti di Litapdimas

B. Persyaratan Khusus

- 1) Pengajuan proposal penelitian tahun 2022 wajib melibatkan mahasiswa minimal 1 orang mahasiswa.
- 2) Tidak sedang Tugas Belajar dengan melampirkan surat pernyataan bermaterai (format terlampir) baik untuk penelitian individu maupun dengan penelitian kelompok

C. Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal dilakukan secara *online* melalui situs: **litapdimas.kemenag.go.id** sesuai jadwal.

D. Tema

Penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam pada dasarnya menerima berbagai inisiatif penelitian terkait isu-isu keagamaan, kemanusiaan, teknologi, sains, lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan untuk menjawab berbagai persoalan dan tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Namun, sejak Tahun Anggaran 2019/2020 ini, Kementerian Agama Republik Indonesia memprioritaskan tema-tema penelitian yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028, dengan tetap menyelaraskan tema-tema tersebut dengan agenda dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang dikeluarkan oleh Dewan Riset Nasional Tahun 2016.

Terdapat 15 (lima belas) tema-tema prioritas yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yang mencakup: (1) Kajian teks suci dalam agama-agama; (2) Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan; (3) Negara, agama, dan masyarakat; (4) Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan; (5) Studi kawasan dan globalisasi; (6) Tradisi pesantren dalam konteks masyarakat Indonesia; (7) Pengembangan pendidikan; (8) Sejarah, arkeologi dan manuskrip; (9) Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah; (10) Isu gender dan keadilan; (11) Kesejahteraan sosial dalam masyarakat; (12) Lingkungan dan pengembangan teknologi; (13) Pengembangan kedokteran dan kesehatan,

(14) Generasi milenial dan budaya Indonesia, dan (15) Generasi milenial dan isu-isu keislaman. Subtema untuk masing-masing tema prioritas tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

NO	TEMA	SUBTEMA
1	Studi Islam	1. Teks Suci dalam Agama-agama
		2. Syariah, Hukum, dan Peraturan Perundang-undangan
		3. Pengembangan Khazanah Pesantren
		4. Pengembangan Pendidikan
2	Pluralisme dan Keragaman	5. Negara, Agama, dan Masyarakat
		6. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan
3	Integrasi Keilmuan	7. Pendidikan Transformatif
		8. Sejarah, Arkeologi, dan Manuskrip
		9. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat
		10. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan
		11. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
4	Kemajuan Global	12. Studi Kawasan dan Globalisasi
		13. Isu Gender dan Keadilan
		14. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah
		15. Generasi Milenial dan Isu-isu Keislaman

D . Jadwal Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengumuman	20 September 2021
2	Registrasi Proposal dan Submit	20 September s/d 14 Oktober 2021
3	Seleksi Administrasi (Desk Evaluation).	15 Oktober s/d 21 Oktober 2021
4	Penilaian Reviewer	22 Oktober s/d 31 Oktober 2021
5	Pengumuman Calon Nominee	2 November 2021
6	Seminar Proposal	8 – 10 November 2021
7	Pengumuman Nominee	6 Desember 2021
8	Pelaksanaan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat	Januari – September 2022
9	Monitoring dan Evaluasi	April - Mei 2022
10	Presentasi Hasil Luaran Bantuan	September 2022
11	Penyerahan Laporan Akhir	Oktober 2022

Sumber : Juknis Penelitian dan Pengabdian SBK 2022

E. Daftar Kluster Penelitian Tahun 2022

No	Kluster Penelitian	Jumlah		Jabatan Fungsional	Nilai Anggaran (Max)	Outputs	Outcomes
		Peneliti	Mahasiswa				
1	Pembinaan/ Kapasistas	Individual	1 orang	Asisten Ahli	Rp. 20.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Penelitian - Draft Artikel jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti accepted artikel ke Morabase - Sertifikat Hak Cipta - Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 6.
2	Dasar Program Studi	2 - 3 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 40.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Penelitian - Draft Artikel jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti accepted artikel ke Morabase - Sertifikat Hak Cipta - Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 6
3	Dasar Interdisipliner	2 - 3 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 40.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Penelitian - Draft Artikel jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti accepted artikel ke Morabase - Sertifikat Hak Cipta - Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3.
4	Terapan Kajian Strategis Nasional	2 - 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 95.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Penelitian - Draft Artikel jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikat Hak Cipta - Terbit di jurnal internasional terindeks Scopus/WoS.
5	Terapan Pengembangan Nasional	2 - 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 95.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Penelitian - Draft Artikel jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikat Hak Cipta - Terbit di jurnal internasional terindeks Scopus/WoS.
6	Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi	2 - 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 95.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Penelitian - Draft Artikel jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikat Hak Cipta - Terbit di jurnal internasional terindeks Scopus/WoS.
7	Pengembangan Pendidikan Tinggi	2 - 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 60.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Penelitian - Draft Artikel jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikat Hak Cipta - Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2.

Adapun rincin dari masing-masing jenis kluster sebagaimana tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian Pembinaan/Kapasitas

Penelitian Pembinaan/Kapasitas bertujuan untuk menumbuhkan budaya penelitian (*research culture*) di kalangan dosen, laboran, pustakawan, fungsional peneliti dan fungsional lainnya, dengan melakukan pembinaan atau peningkatan kapasitas dalam melakukan penelitian. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi laboran, pustakawan, fungsional peneliti dan fungsional lainnya, serta dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara individual.

2. Jenis Penelitian Dasar Program Studi

Penelitian Dasar Program Studi bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi di lingkungan PTKI. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk afirmasi untuk membantu program studi dalam memperoleh peningkatan skor dalam pelaksanaan akreditasi program studi. Dalam konteks ini, hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan untuk mendukung kebijakan terwujudnya tata kelola kelembagaan/program studi yang profesional, transparan dan akuntabel. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (maksimum 3 orang), Ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangngnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.

3. Jenis Dasar Interdisipliner

Penelitian Dasar Interdisipliner bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Dalam konteks ini, penelitian interdisipliner diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (maksimum 3 orang), Ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangngnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen

4. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional bertujuan untuk menemukan/mengevaluasi atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan strategis dalam ruang lingkup nasional atau mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan penyelesaian masalah- masalah strategis nasional yang dapat diterapkan di Indonesia serta memberikan rekomendasi kebijakan dan/atau rumusan penyelesaian masalah (problem solving formula).

Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang).

5. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional

Penelitian Terapan Pengembangan Nasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas pengembangan kebijakan dan keilmuan yang strategis dalam ruang lingkup nasional sehingga berdampak terhadap peningkatan mutu, tata kelola dan layanan, serta perluasan akses atas kebijakan dan keilmuan tersebut. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang).

6. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi

Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti lintas perguruan tinggi (PTKIN dengan PTKIN, PTKIN dengan PTKIS, atau PTKIN dengan PTU) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Klaster ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum, terutama berkenaan dengan isu-isu strategis nasional dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang).

7. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Klaster ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi di tingkat nasional, regional maupun internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (maksimum 4 orang), ketua kelompok berjabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.

F. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian

Secara umum, proposal yang harus disiapkan oleh dosen/fungsional lainnya, terdiri dari 2 (dua) jenis proposal, yakni (1) proposal naratif dan (2) proposal keuangan (rencana penggunaan anggaran/RPA).

1. Proposal Naratif

Proposal penelitian naratif, sekurang-kurangnya memuat 12 (dua belas) komponen, yakni (1) Judul Penelitian, (2) Latar Belakang, (3) Rumusan Masalah, (4) Tujuan Penelitian, (5) Kajian Terdahulu yang Relevan, (6) Konsep atau Teori yang Relevan, (7) Metodologi Penelitian, (8) Rencana Pembahasan, (9) Waktu Pelaksanaan Penelitian, (10) Anggaran Penelitian, (11) Organisasi Pelaksana, dan (12) Daftar Pustaka/Bibliografi Awal. Uraian singkat masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan gambaran dari pelaksanaan penelitian (*conceptual framework*) yang akan dilakukan, yang biasanya dirangkai dalam kalimat pernyataan. Judul penelitian harus dibuat dengan menggunakan kata yang bisa diukur, *clear*, singkat dan menggambarkan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan.

b. Latar Belakang

Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian menjadi fokus penelitian. Dalam latar belakang harus jelas substansi permasalahan (akar permasalahan) yang dikaji dalam penelitian atau hal yang menimbulkan pertanyaan penelitian (*research question*), yang akan dilakukan untuk menyiapkan penelitian.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah penelitian (*scientific research problems*). Masalah penelitian inilah yang akan dipecahkan atau dicarikan solusinya melalui suatu proses penelitian ilmiah. Setiap rumusan masalah minimal terdapat dua faktor atau variabel yang dihubungkan atau dibedakan, dan variabel-variabel tersebut harus dapat diukur dan di-manage (*measurable and managable*)

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Dalam merumuskan tujuan penelitian, hendaknya diuraikan dengan singkat dan jelas serta menggunakan kata-kata yang bersifat operasional dan dapat terukur (*measurable*),

seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis dan kata operasional lainnya. Meski tidak baku, biasanya dalam pelaksanaan penelitian mengandung 2 (dua) tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan kalimat yang menggambarkan pencapaian tujuan penelitian secara umum. Sedangkan tujuan khusus adalah kalimat yang memberikan gambaran tentang langkah-langkah operasional yang dilakukan mencapai tujuan umum pelaksanaan penelitian.

e. Kajian Terdahulu yang Relevan (*Literature Review*)

Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan *literature review* merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil penelitian terdahulu, yang lengkap dengan penjelasan tentang perbedaan variabel yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga perlu dimunculkan *gap analysis* berkenaan dengan kajian terdahulu yang dimasukkan di dalam proposal. Kajian terdahulu yang relevan ini akan menjadi *guide* bagi peneliti terkait dengan distingsi masalah dan penggunaan metodologi yang pernah digunakan sebelumnya dan kedalaman kajian serta untuk menghindari pengulangan pertanyaan penelitian yang sama.

f. Konsep atau Teori yang Relevan

Konsep atau teori yang relevan merupakan hasil penelusuran peneliti terkait teori-teori yang digunakan peneliti sebelumnya untuk menganalisa topik penelitian. Landasan teori membantu peneliti menganalisa secara mendalam hasil analisa data dan memberi perspektif terhadap hasil penelitian. Sedangkan Kerangka konsep menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan alasan dugaan yang dibuat oleh penelitian seperti yang tercantum dalam hipotesis. Kerangka konsep umumnya disajikan dalam bentuk bagan, sehingga jelas hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang baik, apabila dapat mengidentifikasi variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan secara rasional mampu menjelaskan keterkaitan antarvariabel.

g. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah suatu dugaan yang perlu diketahui/diuji kebenarannya dalam pelaksanaan penelitian. Karena sifatnya dugaan maka hipotesis mungkin benar, dan juga mungkin salah. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang nanti akan dibuktikan melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian.

h. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan gambaran tentang populasi dan sampel, variabel dependen dan variabel independen, data sekunder yang digunakan (jika ada), teknik pengumpulan data (seperti survey atau wawancara), unit analisis, uji validitas, dan reliabilitas, teknik analisis data (misalnya menggunakan analisa korelasi atau regresi untuk penelitian kuantitatif). Sedangkan untuk penelitian kualitatif dapat menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan serta dapat menggunakan teknik *verbatim analysis* atau triangulasi.

i. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, calon peneliti dapat menguraikan tentang rencana dan tahapan pelaksanaan penelitian sampai prediksi perolehan data yang mungkin akan diperoleh di lapangan. Pada bagian ini, peneliti juga dapat menguraikan manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

j. Waktu Pelaksanaan Penelitian (*Time Table*)

Waktu pelaksanaan penelitian merupakan rencana tentang waktu penelitian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, Waktu pelaksanaan penelitian ini meliputi jadwal kegiatan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Jadwal penelitian dapat dibuat dalam bentuk *time schedule* atau *time table*.

k. Anggaran Penelitian

Anggaran penelitian dalam proposal ini hanya menuliskan rekapitulasi kebutuhan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang mencakup dana kegiatan pra-penelitian, dana pelaksanaan penelitian, dan dana pasca penelitian. Sedangkan uraian anggaran penelitian, disajikan dalam proposal keuangan atau Rencana Penggunaan Anggaran yang dibuat dalam proposal yang terpisah.

l. Organisasi Pelaksana Penelitian

Pada bagian organisasi pelaksana penelitian ini, calon peneliti harus menuliskan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, penulisan organisasi pelaksana perlu mencantumkan beberapa identitas penting, seperti (1) Nama Lengkap, (2) NIP, (3) NIDN, (4) Jenis Kelamin, (5) Tempat/Tanggal Lahir, (6) Asal Perguruan Tinggi, (7) Fakultas, (8) Program Studi, (9) Bidang Keilmuan, dan (10) Posisi dalam Penelitian (sebagai ketua, anggota atau enumerator/data collector)

m. Daftar Pustaka/Bibliografi Awal

Daftar pustaka atau bibliografi yang dimasukkan pada bagian ini adalah sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal penelitian. Pada bagian Daftar Pustaka ini, calon peneliti diharuskan memasukan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema penelitian, sekurang-kurangnya 5 (lima) buku edisi/terbitan 5 tahun terakhir dan 3 (tiga) artikel yang dipublikasikan di jurnal.

2. Proposal Keuangan (Rencana Penggunaan Anggaran/RPA)

Proposal keuangan merupakan rencana penggunaan anggaran (RPA) yang berisikan tentang rincian kebutuhan anggaran pada setiap tahapan pelaksanaan penelitian. Dalam penyusunan proposal keuangan ini, sekurang-kurangnya, calon peneliti dapat merinci penggunaan anggaran berdasarkan 3 tahapan, yakni (1) pra penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) pasca pelaksanaan penelitian. Masing-masing tahapan kegiatan harus diuraikan kebutuhannya dengan mengedepankan prinsip fisibilitas, rasionalitas, akuntabilitas dan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Pada tahapan Pra Penelitian, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan, antara lain; (a) penyusunan dan penggandaan instrumen penelitian, (b) pembahasan desain operasional dan instrumen penelitian, (c) *coaching* pengumpulan data penelitian, (d) pembelian bahan habis pakai untuk menunjang pelaksanaan penelitian, dan kegiatan lain yang dilaksanakan sebelum penelitian dilaksanakan. Sementara, pada tahapan pelaksanaan penelitian, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan, antara lain adalah; (1) transportasi pengumpulan data, (2) uang harian pengumpulan data, (3) akomodasi/penginapan dalam rangka pengumpulan data, (4) transportasi responden/*key informans*, dan kegiatan lain yang dilaksanakan pada saat penelitian dilaksanakan. Sedangkan pada tahapan pasca pelaksanaan penelitian, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan adalah, (1) *inputing* dan pengolahan data, (2) penyusunan draf laporan, (3) diskusi/pembahasan draf laporan, (4) penggandaan laporan, dan kegiatan lain yang dilaksanakan pada saat penelitian/kegiatan selesai dilaksanakan.

Pekanbaru Oktober 2021
Ketua



Prof. Dr. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si. Ak
NIP. 19731112 199903 2 001

**PETUNJUK PELAKSANAAN PENGAJUAN PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS STANDAR BIAYA
KELUARAN BOPTN LPPM TAHUN 2022**

A. Persyaratan Umum

- 1) Dosen tetap PNS dan non PNS yang memiliki NIDN
- 2) Pustakawan (*klaster pengabdian pembinaan/kapasitas*)
- 3) Laboran (*klaster pengabdian pembinaan/kapasitas*)
- 4) Memiliki akun peneliti di Litapdimas

B. Persyaratan Khusus

- 1) Pengajuan proposal tahun 2022 wajib melibat mahasiswa minimal 1 orang mahasiswa
- 2) Tidak sedang Tugas Belajar dengan melampirkan surat pernyataan bermaterai (format terlampir)

C. Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal dilakukan secara *online* melalui situs: **litapdimas.kemenag.go.id** sesuai jadwal.

D . Tema

Penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam pada dasarnya menerima berbagai inisiatif penelitian terkait isu-isu keagamaan, kemanusiaan, teknologi, sains, lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan untuk menjawab berbagai persoalan dan tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Namun, sejak Tahun Anggaran 2019/2020 ini, Kementerian Agama Republik Indonesia memprioritaskan tema-tema penelitian yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028, dengan tetap menyelaraskan tema-tema tersebut dengan agenda dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang dikeluarkan oleh Dewan Riset Nasional Tahun 2016.

Terdapat 15 (lima belas) tema-tema prioritas yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yang mencakup: (1) Kajian teks suci dalam agama-agama; (2) Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan; (3) Negara, agama, dan masyarakat; (4) Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan; (5) Studi kawasan dan globalisasi; (6) Tradisi pesantren dalam konteks masyarakat Indonesia; (7) Pengembangan pendidikan; (8) Sejarah, arkeologi dan manuskrip; (9) Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah; (10) Isu gender dan keadilan; (11) Kesejahteraan sosial dalam masyarakat; (12) Lingkungan dan pengembangan teknologi; (13) Pengembangan kedokteran dan kesehatan, (14) Generasi milenial dan budaya Indonesia, dan (15) Generasi milenial dan isu-isu keislaman.

Subtema untuk masing-masing tema prioritas tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

NO	TEMA	SUBTEMA
1	Studi Islam	1. Teks Suci dalam Agama-agama
		2. Syariah, Hukum, dan Peraturan Perundang-undangan
		3. Pengembangan Khazanah Pesantren
		4. Pengembangan Pendidikan
2	Pluralisme dan Keragaman	5. Negara, Agama, dan Masyarakat
		6. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan
3	Integrasi Keilmuan	7. Pendidikan Transformatif
		8. Sejarah, Arkeologi, dan Manuskrip
		9. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat
		10. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan
		11. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
4	Kemajuan Global	12. Studi Kawasan dan Globalisasi
		13. Isu Gender dan Keadilan
		14. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah
		15. Generasi Milenial dan Isu-isu Keislaman

Sumber : Juknis Penelitian dan Pengabdian SBK 2022

E . Jadwal Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengumuman	20 September 2021
2	Registrasi Proposal dan Submit	20 September s/d 14 Oktober 2021
3	Seleksi Administrasi (Desk Evaluation)	20 September s/d 21 Oktober 2021
4	Penilaian Reviewer	20 September s/d 31 Oktober 2021
5	Pengumuman Calon Nominee	10 November 2021
6	Seminar Proposal	8 - 10 November 2021
7	Pengumuman Nominee	6 Desember 2021
8	Pelaksanaan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat	Januari - September 2022
9	Monitoring dan Evaluasi	April - Mei 2022
10	Presentasi Hasil Luaran Bantuan	September 2022
11	Penyerahan Laporan Akhir	Oktober 2022

Sumber : Juknis Penelitian dan Pengabdian SBK 2022

F. Daftar Kluster Pengabdian kepada masyarakat Tahun 2022

No	Kluster Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah		Jabatan Fungsional	Nilai Anggaran (Max)	Outputs	Outcomes
		Peneliti	Mahasiswa				
1	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama	2 - 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 60.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kegiatan - Rekapitulasi (cashflow) Laporan penggunaan keuangan - Dummy Buku - Draft Artikel untuk publikasi sekurang-kurangnya pada jurnal terakreditasi sinta 4 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku terbitan dan memiliki ISBN - Bukti Korespondensi penerimaan (<i>accepted</i>) artikel jurnal ke moraborase.kemendag.go.id - Diterbitkan paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan
2	Pendampingan/Pemberdayaan Masyarakat di Daerah 3T	2 - 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 85.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kegiatan - Rekapitulasi (cashflow) Laporan penggunaan keuangan - Dummy Buku - Draft Artikel untuk publikasi sekurang-kurangnya pada jurnal terakreditasi sinta 4 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku terbitan dan memiliki ISBN - Bukti Korespondensi penerimaan (<i>accepted</i>) artikel jurnal ke moraborase.kemendag.go.id - Diterbitkan paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan
3	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi	2 - 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 50.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kegiatan - Rekapitulasi (cashflow) Laporan penggunaan keuangan - Dummy Buku - Draft Artikel untuk publikasi sekurang-kurangnya pada jurnal terakreditasi sinta 4 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku terbitan dan memiliki ISBN - Bukti Korespondensi penerimaan (<i>accepted</i>) artikel jurnal ke moraborase.kemendag.go.id - Diterbitkan paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan
4	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis komunitas	2 - 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 60.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kegiatan - Rekapitulasi (cashflow) Laporan penggunaan keuangan - Dummy Buku - Draft Artikel untuk publikasi sekurang-kurangnya pada jurnal terakreditasi sinta 4 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku terbitan dan memiliki ISBN - Bukti Korespondensi penerimaan (<i>accepted</i>) artikel jurnal ke moraborase.kemendag.go.id - Diterbitkan paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan
5	Pengabdian Masyarakat Berbasis Metodologi KUM (Kemiharaan Universitas Masyarakat)	2 - 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 60.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kegiatan - Rekapitulasi (cashflow) Laporan penggunaan keuangan - Dummy Buku 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku terbitan dan memiliki ISBN - Bukti Korespondensi penerimaan (<i>accepted</i>) artikel jurnal ke moraborase.kemendag.go.id - Diterbitkan paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan

						<ul style="list-style-type: none"> - Draft Artikel untuk publikasi sekurang-kurangnya pada jurnal terakreditasi sinta 4 - Laporan Kegiatan 	- Buku terbitan dan memiliki ISBN
6	Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah	2 - 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 65.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Rekapitulasi (cashflow) Laporan penggunaan keuangan - Dummy Buku <p>Draft Artikel untuk publikasi sekurang-kurangnya pada jurnal terakreditasi sinta 4</p>	- Diterbitkan paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan
7	Pemberdayaan/Pendampingan Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan dan/atau Lembaga Pemasyarakatan	2 - 4 orang	Min 1 orang	Min. Lektor (ketua tim)	Rp. 75.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kegiatan - Rekapitulasi (cashflow) Laporan penggunaan keuangan - Dummy Buku - Draft Artikel untuk publikasi sekurang-kurangnya pada jurnal terakreditasi sinta 4 - Laporan Kegiatan - Rekapitulasi (cashflow) Laporan penggunaan keuangan - Dummy Buku - Draft Artikel untuk publikasi sekurang-kurangnya pada jurnal terakreditasi sinta 5 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku terbitan dan memiliki ISBN - Bukti Korespondensi penerimaan (<i>accepted</i>) artikel jurnal ke moraborase.kemenag.go.id - Diterbitkan paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan
8	Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat	1 orang	Min 1 orang	Assiten Ahli	Rp. 50.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kegiatan - Rekapitulasi (cashflow) Laporan penggunaan keuangan - Proposal Pengabdian kepada masyarakat 	- Diterbitkan paling lambat 3 tahun setelah menerima dana bantuan
9	Short Course Pengabdian Berbasis Riset	1 orang	Min 1 orang	Assiten Ahli	Rp. 50.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kegiatan - Rekapitulasi (cashflow) Laporan penggunaan keuangan - Proposal Pengabdian kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti Korespondensi penerimaan (<i>accepted</i>) artikel jurnal ke moraborase.kemenag.go.id - Proposal Pengabdian kepada masyarakat
10	Short Course Pengabdian Berbasis Moderasi Beragama	1 orang	Min 1 orang	Assiten Ahli	Rp. 50.000.000	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Kegiatan - Rekapitulasi (cashflow) Laporan penggunaan keuangan - Proposal Pengabdian kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti Korespondensi penerimaan (<i>accepted</i>) artikel jurnal ke moraborase.kemenag.go.id - Proposal Pengabdian kepada masyarakat

Sumber : Juknis Penelitian dan Pengabdian SBK 2022

Adapun rincin dari masing-masing jenis kluster sebagaimana tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama
Klaster ini merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dengan berbasis isu moderasi beragama, antara lain kelompok minoritas, multikultural, multi-etnis, dll.
2. Pendampingan/Pemberdayaan Masyarakat di Daerah 3T
Klaster ini merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di daerah 3T (terdepan, terluar, dan/atau tertinggal), termasuk pelaksanaan KKN Nusantara, daerah perbatasan, dll.
3. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi
Klaster ini merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi peningkatan mutu pelayanan program studi, di samping sebagai bagian dari aktualisasi dan implementasi keilmuan pada program studi yang ada di PTKI.
4. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis komunitas
Klaster ini diperuntukkan bagi kelompok dosen PTKI yang tergabung dalam pusat studi di PTKI. Dalam pelaksanaannya, dapat langsung melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan komunitas untuk mengarah kepada perubahan yang lebih baik, baik dalam pemberdayaan ekonomi, sosial kemasyarakatan, literasi al-Qur'an dll. Pusat studi bisa mengikuti program ini baik yang ada di tingkat program studi, fakultas, maupun rektorat.
5. Pengabdian Masyarakat Berbasis Metodologi KUM (Kemitaraan Universitas Masyarakat)
Klaster ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah mengikuti Short Course Metodologi PAR, ABCD, CBR, dan SL yang dibuktikan dengan sertifikat tanda lulus dari Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), sehingga bisa melaksanakan program pendampingan/pengabdian berbasis riset kepada masyarakat untuk membuat perubahan sosial bersama masyarakat dan masyarakat merasakan manfaat yang riil atas kehadiran civitas akademika di tengah-tengah masyarakat dalam implementasi pengabdian.
6. Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah
Klaster ini merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan untuk penguatan lembaga pesantren dan madrasah. Dalam pelaksanaannya, penerima bantuan bekerjasama dengan lembaga pesantren dan madrasah yang akan menjadi lokasi kegiatan pengabdian.

7. Pemberdayaan/Pendampingan Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan dan/atau Lembaga Pemasyarakatan
Pemberdayaan/Pendampingan Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan dan/atau Lembaga Pemasyarakatan merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan melakukan pendampingan kepada lembaga keagamaan (Seperti masjid, majelis taklim, dll) dan/atau Lembaga Pemasyarakatan
8. Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat
Program Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan upaya peningkatan mutu pengabdian bagi pemula/dosen muda.
9. Short Course Pengabdian Berbasis Riset
Short Course Pengabdian Berbasis Riset merupakan kegiatan pendukung mutu pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan meningkatkan pemahaman, pengetahuan, teori, aplikasi dan keterampilannya dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini didesain dalam bentuk pendidikan dan pelatihan dengan melibatkan narasumber yang kapabel dalam bidang pengabdian kepada masyarakat berbasis riset. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Direktorat PTKI bekerjasama dengan salah satu PTKI di Indonesia, dengan durasi sekitar 4 dengan 7 minggu.
10. Short Course Pengabdian Berbasis Moderasi Beragama
Short Course Pengabdian Berbasis Moderasi Beragama merupakan kegiatan pendukung mutu pengabdian yang diperuntukkan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mendampingi masyarakat berbasis moderasi beragama. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini didesain dalam bentuk pendidikan dan pelatihan dengan melibatkan narasumber yang kapabel dan kompeten. Kegiatan ini dilaksanakan oleh DIKTIS bekerjasama dengan salah satu PTKI atau lembaga mitra di Indonesia, dengan durasi sekitar 4 sampai dengan 7 minggu hari kerja.

G. Sistematika Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Secara umum, proposal pengabdian untuk klaster program pendampingan/pengabdian kepada masyarakat yang harus disiapkan oleh dosen/fungsional lainnya, terdiri atas 2 (dua) jenis proposal, yakni (1) proposal naratif dan (2) proposal keuangan (rencana penggunaan anggaran/RPA).

1. Proposal Naratif

Proposal pengabdian naratif sekurang-kurangnya memuat 11 (sebelas) komponen dalam *fill-in* di laman <http://litapdimas.kemenag.go.id>, yakni:

- a. Judul proposal (maksimal 15 kata bahasa Indonesia, 10 kata bahasa asing).

Judul proposal merupakan gambaran dari pelaksanaan pengabdian (*conceptual framework*) yang akan dilakukan, yang biasanya dirangkai dalam kalimat pernyataan. Judul Proposal harus dibuat dengan menggunakan kata yang bisa diukur, *clear*, singkat dan menggambarkan pelaksanaan pengabdian yang akan dilaksanakan.

- b. Latar belakang (maksimal 500 kata)

Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan, tujuan dan fokus pengabdian dilakukan. Dalam latar belakang harus jelas substansi permasalahan (akar permasalahan) yang dikaji atau hal yang menimbulkan pertanyaan.

- c. Rumusan masalah (maksimal 50 kata)

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah pengabdian. Masalah pengabdian inilah yang akan dipecahkan atau dicarikan solusinya melalui suatu proses pengabdian yang berbasis ilmiah. Setiap rumusan masalah minimal memenuhi kriteria model pengabdian yang dilakukan.

- d. Tujuan pengabdian (maksimal 50 kata)

Tujuan pengabdian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan pengabdian. Dalam merumuskan tujuan pengabdian, hendaknya diuraikan dengan singkat dan jelas serta menggunakan kata-kata yang bersifat operasional dan dapat terukur (*measurable*), seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis dan kata operasional lainnya.

e. Kajian terdahulu yang relevan/ *literature review* (maksimal 1000 kata)

Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan *literature review* merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan pengabdian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan pengabdian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil pengabdian terdahulu, yang lengkap dengan penjelasan tentang perbedaan pengabdian terdahulu dengan pengabdian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga perlu di munculkan *gap analysis* berkenaan dengan kajian terdahulu yang dimasukkan di dalam proposal. Kajian terdahulu yang relevan ini akan menjadi *guide* bagi peneliti terkait dengan distingsi masalah dan penggunaan metodologi yang pernah digunakan sebelumnya dan kedalaman kajian serta untuk menghindari pengulangan pertanyaan pengabdian yang sama.

f. Konsep atau teori yang relevan (maksimal 750 kata)

Konsep atau teori yang relevan merupakan hasil penelusuran pengabdian terkait teori-teori yang digunakan pengabdian sebelumnya untuk menganalisa topik pengabdian. Landasan teori membantu pengusul menganalisa secara mendalam hasil analisa data dan memberi perspektif terhadap hasil pengabdian. Sedangkan Kerangka konsep menggambarkan alur pemikiran pengabdian dan memberikan penjelasan alasan dugaan yang dibuat oleh pengabdian seperti yang tercantum dalam hipotesis. Kerangka konsep umumnya disajikan dalam bentuk bagan, sehingga jelas hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang baik, apabila dapat mengidentifikasi variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan pengabdian dan secara rasional mampu menjelaskan keterkaitan antarvariabel.

Hipotesis (jika ada) hipotesis adalah suatu dugaan yang perlu diketahui/diuji kebenarannya dalam pelaksanaan pengabdian. Karena sifatnya dugaan maka hipotesis mungkin benar, dan juga mungkin salah. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan pengabdian yang nanti akan dibuktikan melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan dalam pelaksanaan pengabdian.

g. Metodologi pengabdian (maksimal 500 kata)

Metodologi pengabdian adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam pengabdian untuk memberikan informasi atau pemetaan masyarakat (*social mapping*) secara langsung sehingga terjadi interaksi yang cair antara masyarakat dengan civitas akademika yang melakukan pengabdian. Adapun pendekatan atau metode yang dapat digunakan di antaranya adalah *Participatory Action Research (PAR)*, *Community Based Research (CBR)*, *Asset Based Community*

Development (ABCD), dan *Service Learning (SL)* atau metodologi pengabdian lainnya yang dianggap relevan.

h. Rencana pembahasan (maksimal 500 kata)

Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan di peroleh dalam pelaksanaan pengabdian. Dalam konteks ini, calon pengusul dapat menguraikan tentang rencana dan tahapan pelaksanaan pengabdian sampai prediksi perolehan data yang mungkin akan diperoleh di lapangan. Pada bagian ini, pengusul dapat menguraikan manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan.

i. Waktu pelaksanaan pengabdian (*time table*)

Waktu pelaksanaan pengabdian merupakan rencana tentang waktu pengabdian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, waktu pelaksanaan meliputi jadwal kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Jadwal dapat di buat dalam bentuk *time schedule* atau *time table*.

j. Daftar pustaka/bibliografi awal (maksimal 500 kata)

Daftar pustaka atau bibliografi yang dimasukan pada bagian ini adalah sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal pengabdian. Pada bagian Daftar Pustaka ini, calon pengusul diharuskan memasukkan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema pengabdian, sekurang-kurangnya 5 (lima) buku edisi/terbitan 5 tahun terakhir dan 3 (tiga) artikel yang dipublikasikan di jurnal.

k. Organisasi pelaksana kegiatan

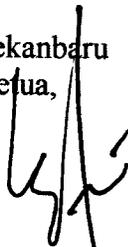
Adapun bagian organisasi pelaksana pengabdian, calon pengusul harus menuliskan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian. Penulisan organisasi pelaksana perlu mencantumkan beberapa identitas penting, seperti: Nama Lengkap, NIP, NIDN/disesuaikan, Jenis Kelamin, Tempat/Tanggal Lahir, Asal Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi, Bidang Keilmuan, dan Posisi dalam pengabdian (sebagai ketua, anggota atau *enumerator/data collector*). Pelaksana ini ditulis secara terpisah dari *fill-in*.

2. Proposal Keuangan (Rencana Penggunaan Anggaran/RPA)

Proposal keuangan merupakan rencana penggunaan anggaran (RPA) yang berisikan tentang rincian kebutuhan anggaran pada setiap tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penyusunan proposal keuangan ini, sekurang-kurangnya, calon pengusul atau pelaksana dapat merinci penggunaan anggaran dari proses, laporan, hingga keluaran.

Pekanbaru
Ketua,

Oktober 2021



Prof. Dr. Ieny Nofianti. MS, SE, M.Si.Ak
NIP. 19751121 99903 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK SEDANG TUGAS BELAJAR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NIK :
Fakultas :

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak sedang menjalani tugas belajar, baik sudah memiliki Surat Tugas Belajar atau belum memiliki.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui
Ketua Jurusan

Pekanbaru, Oktober 2021
Yang menyatakan

Materai
10000

(_____)
NIP.

(_____)
NIP/NIK.